

ABSTRAKSI

Modal sangat dibutuhkan dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan, disamping sumber daya, mesin, material, sebagai faktor pendukung. Suatu usaha pasti membutuhkan modal apalagi perusahaan tersebut berniat untuk melakukan ekspansi. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, operating leverage, dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data tahun 2008-2010. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah data diperoleh sebanyak 70 perusahaan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Faktor pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$. Faktor struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Faktor operating leverage berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dan faktor profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Berdasarkan nilai R kuadrat maka dapat diketahui nilainya sebesar 0,211 atau dengan kata lain keempat variabel hanya mampu menjelaskan sebesar 21,1% variabel dependen sedangkan 78,9% lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya.

Kata Kunci : Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Operating Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal